

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Multi Kasus di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar dan SLB Negeri 2 Kota Blitar)” ini ditulis oleh Mochammad Alwi dengan Pembimbing Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. dan Dr. Adi Wijayanto, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Peningkatan Mutu, Pembelajaran, Anak Berkebutuhan Khusus

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di Indonesia dimana pemerataan layanan pendidikan tidak berjalan dengan maksimal. Terdapat golongan terpinggirkan yaitu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), mereka merasa kesulitan untuk mendapatkan akses layanan pendidikan karena keterbatasan yang mereka miliki. Kemudian dengan kemunculannya sekolah inklusi merupakan menjadi suatu upaya pemerataan pendidikan sekaligus menjadi alternatif lain dari model segregasi atau biasa dikenal dengan sekolah luar biasa yang dalam pelaksanaanya terpisah dari sistem pendidikan anak normal. Sekolah inklusi dalam proses pembelajarannya, anak berkebutuhan khusus dapat berinteraksi dengan anak-anak normal. Sehingga lahirlah potensi dan tantangan dari masing-masing model layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus tersebut. MI Unggulan Darussalam yang merupakan sebuah madrasah inklusi dan SLB Negeri 2 Kota Blitar adalah contoh lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus sehingga mampu untuk mandiri, memiliki keterampilan, serta dapat menjadi bagian dari masyarakat.

Penelitian ini berasal dari rasa keingintahuan peneliti tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga MI Unggulan Darussalam dan SLB Negeri 2 Kota Blitar beserta guru-guru dalam hal mengelola pembelajaran dan meningkatkan kualitas dari pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, metode serta pengendalian mutu pembelajaran yang sesuai dengan anak berkebutuhan khusus sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu: (1) Bagaimana pendekatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi ABK di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar dan SLB Negeri 2 Kota Blitar?; (2) Bagaimana metode yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi ABK di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar dan SLB Negeri 2 Kota Blitar?; (3) Bagaimana pengendalian mutu pembelajaran bagi ABK di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar dan SLB Negeri 2 Kota Blitar?.

Metode penelitian yang digunakan: (1) Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian multi kasus; (2) teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi partisipasi pasif, dan wawancara mendalam; (3) Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan; (4)

Pengecekan keabsahan data dengan *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa: (1) Pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Adapun pendekatan peningkatan mutu pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus adalah dengan menggunakan pendekatan kecerdasan, pendekatan pembiasaan, pendekatan individual, pendekatan keteladanan, dan pendekatan fungsional. (2) Metode peningkatan mutu pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus dipilih dan digunakan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan anak itu sendiri yaitu dengan cara: metode demonstrasi, metode latihan, metode karya wisata dan metode *prompts*. (3) Pengendalian mutu pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus dilakukan dengan cara melakukan pengendalian pendahuluan atau *feedforward control*, pengendalian saat pelaksanaan atau disebut *concurrent control*, dan pengendalian timbal balik atau *feedback control*.

## **ABSTRACT**

This research entitled "Learning Quality Improvement Strategies for Special Needs Children (Multi Case Study in The Favorite MI Darussalam Ponggok Blitar and Special Education School 2 in Blitar City)" was written by Mochammad Alwi. Supervisor: Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. and Dr. Adi Wijayanto, M.Pd.

**Keywords:** Quality Improvement Strategies, Learning, Special Needs Children

This research is motivated by the reality in Indonesia where the distribution of education services is not running optimally. There is a marginalized group that is Special Needs Children, they find it difficult to get access to education services because of the limitations they have. Then with the emergence of inclusive schools is an effort to equalize education as well as being an alternative to the segregation model or commonly known as an Special Education School in which implementation is separate from the normal children's education system. Inclusive schools in the learning process, special needs children can interact with normal children. So that comes the potential and challenges of each model on the education services for special needs children. Favorite MI Darussalam which is an inclusive madrasah and Special Education School 2 in Blitar City is an example of an educational institution that is committed to developing the potential of special needs children so that they are able to be independent, have skills, and can be part of the society.

This research starts from the researcher curiosity about the efforts made by the Favorite MI institutions and Special Education School 2 in Blitar City along with the teachers in managing learning and improving the quality of learning by using approaches, methods and quality control of learning that is suitable for special needs children so that they are able to achieve learning objectives effectively and efficiently. Problem of the studies in this research are (1) What is the approach implemented in improving the quality of learning for special needs children in The Favorite MI Darussalam Ponggok Blitar and Special Education School 2 in Blitar City ?; (2) How is the method used in improving the quality of learning for special needs children in The Favorite MI Darussalam Ponggok Blitar and Special Education School 2 in Blitar City?; (3) How to control the quality of learning for special needs children in The Favorite MI Darussalam Ponggok Blitar and Special Education School 2 in Blitar City?.

The research methods used: (1) A qualitative approach to the type of multi-case research; (2) Data collection technique used documentation, passive participation observation, and in-depth interviews; (3) Data analysis technique used: data reduction, data presentation, and drawing conclusions; (4) Checking the validity of the data with credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The researcher concluded that the results of this study showed: (1) The approach used must be adjusted to the needs and abilities of children. The approach to improving the quality of learning for special needs children is to use the intelligence approach, habituation approach, individual approach, exemplary approach, and functional approach. (2) Improvement the quality of learning method for special needs children are selected and used according to the needs and abilities of themselves, there are: demonstration method, training method, tour method and prompts method. (3) The quality of learning control for special needs children is done by means of preliminary control or feedforward control, control during implementation or can be called concurrent control, and reciprocal control or feedback control.

## ملخص

رسالة الماجستير بال موضوع ”استراتيجيات تحسين جودة التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة ( دراسة حالة متعددة في المدرسة الابتدائية الرائدة دار السلام بونجوك بليتار و المدرسة استثنائية الحكومية 2 بليتار)“ الذي كتبها محمد علوى والتي تشرف الدكتور فريم ماسراكان، الماجستير و الدكتور عادي ويجايانتو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية : استراتيجيات تحسين الجودة ، التعلم ، الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة

خلفية البحث في هذه الكتابة هي الواقع في إندونيسيا حيث لا يتم توزيع الخدمات التعليمية على النحو الأمثل. هناك مجموعة مهمة ، وهي الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة ، يجدون صعوبة في الحصول على الخدمات التعليمية بسبب القيود المفروضة عليهم. ثم مع ظهور المدارس الشاملة هو جهد لمساواة التعليم فضلا عن كونه بديلا لنموذج الفصل أو المعروف باسم المدارس الخاصة التي يتم تنفيذها بشكل منفصل عن نظام تعليم الأطفال العادي. في المدارس الشاملة في عملية التعلم ، يمكن للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة التفاعل مع الأطفال العاديين. لذلك ولدت إمكانات وتحديات كل نموذج من خدمات التعليم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة. المدرسة الابتدائية الرائدة دار السلام بونجوك بليتار و المدرسة استثنائية الحكومية 2 بليتار هي مثال مؤسسة تعليمية ملتزمة بتنمية إمكانات الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة حتى يتمكنوا من أن يكونوا مستقلين ، ولديهم مهارات ، ويمكن أن يكونوا جزءاً من المجتمع.

يبدأ هذا البحث من فضول الباحثين حول الجهود التي يبذلها المدرسة الابتدائية الرائدة دار السلام بونجوك بليتار و المدرسة استثنائية الحكومية 2 بليتار مع المعلمين في إدارة التعلم وتحسين جودة التعلم باستخدام المناهج والأساليب ومراقبة جودة التعلم المناسبة للأطفال. لديهم احتياجات خاصة حتى يتمكنوا من تحقيق أهداف التعلم بفعالية وكفاءة. وبناء على ذلك صاغ الباحث مسائل

البحث يعني: 1) كيف يتم تطبيق النهج في تحسين جودة التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة المدرسة الابتدائية الرائدة دار السلام بونجوك بليتار و المدرسة استثنائية الحكومية 2 بليتار؟ 2) كيف يتم استخدام الأسلوب في تحسين جودة التعلم ككيف يتم استخدام الأسلوب في تحسين جودة التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة المدرسة الابتدائية الرائدة دار السلام بونجوك بليتار و المدرسة استثنائية الحكومية 2 بليتار؟ 3) كيف التحكم في جودة التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة المدرسة الابتدائية الرائدة دار السلام بونجوك بليتار و المدرسة استثنائية الحكومية 2 بليتار؟

منهج البحث التي يستخدم الباحث يعني: (1) نهج نوعي لنوع البحث متعدد الحالات ؛ (2) تقنيات جمع البيانات باستخدام التوثيق و ملاحظة المشاركة السلبية والمقابلات المعمقة. (3) تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج ؛ (4) التتحقق من صحة البيانات بمصداقية وقابلية للتحويل وموثوقية وقابلية تأكيد.

نتائج هذه الدراسة يخلص الباحث إلى ما يلي: (1) يجب تكييف المنهج المستخدم مع احتياجات و قادرات الأطفال. نهج تحسين جودة التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة هو استخدام نهج الذكاء ، و نهج التعود ، و النهج الفردي ، و النهج المثالي ، و النهج الوظيفي. (2) يتم اختيار طرق تحسين جودة التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة واستخدامها وفقاً لاحتياجات وقدرات الطفل نفسه ، وذلك من خلال: طرق العرض وطرق التدريب والرحلات الميدانية وطرق التوجيه. (3) يتم التحكم في جودة التعلم للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة عن طريق التحكم التمهيدي أو التحكم في التغذية الأمامية ، التحكم أثناء التنفيذ أو ما يسمى التحكم المتزامن ، والتحكم المتبادل أو التحكم في التغذية المرتبطة.